

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Se – Kecamatan Marga

**Ni Putu Eni Risnawati⁽¹⁾
Ni Komang Sumadi⁽²⁾
Ni Wayan Alit Erlina Wati⁽³⁾**

^{(1),(2),(3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Denpasar Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
e-mail: enirisnawati37@gmail.com

ABSTRACT

This research aim to know the effect of using information technology, training of making finance report, and working experience toward the quality of BUMDes finance report in Marga sub-district. The theory that used in this research is Theory of Planned Behavior and theory of agency. The population in this research are all of BUMDes employees in Marga sub-district with total 113 peoples. Total of sample in this research is 60 peoples determined by sampling purposive techniques, examined by using multiple linier regression techniques, and collecting the data with handing out quetionnaires. This result of this research showed that the used of information technology, training of making finance report and working experience which it gives positive infuential toward the quality of finance report. The suggestion be supposed to increase of updating on application, to arrange training of making finance report, and add working experience for BUMDes employee in Marga sub-district.

Keywords: *Information technology, Training, and the quality of finance report*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di desa bisa dikembangkan dengan menumbuhkan ekonomi diwilayahnya dimana salah satunya dengan melakukan pengelaolaan yang baik pada badan usaha desa ini. Badan usaha milik desa sudah seharusnya menyusun dan membuat laporan mengenai keuangan mereka secara transparan serta akuntable.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai penyedia informasi tentang kedudukan keuangan, kinerja dari keuangan perusahaan, maupun sebagai wujud pelaporan arus kas yang bisa bermanfaat bagi pihak pengguna dalam proses pengambilan keputusan tertentu didalam perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan lengkap apabila terdiri dari unsur neraca, ada laporan laba rugi, terdapat laporan perubahan modal, arus kas, serta catatan lain yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

Penggunaan dari teknologi informasi merupakan sebuah bentuk rakitan manusia yang dirancang untuk mempermudah berbagai bentuk penyampaian informasi secara lebih cepat,

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang pada dasarnya akan mendeskripsikan tentang ikatan yang terbentuk antara sebuah keyakinan dengan perilaku. Teori ini akan memberikan ramalan mengenai dampak motivasi perilaku, berkaitan dengan kemauan ataupun ketidakmauan individu.

Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) seperangkat teori yang menggambarkan hubungan antara principal dengan seorang agen.

Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi merupakan seperangkat sistem ciptaan manusia yang dibuat khusus untuk mempermudah aktivitas manusia dalam proses penyebaran informasi, dengan lebih cepat dan dapat tersebar dengan luas, serta data yang ada bisa tersimpan lebih aman. Teknologi informasi merupakan hasil kombinasi dari sistem komputer dengan telekomunikasi. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi akan memudahkan karyawan dalam proses penyusunan laporan keuangan dimana seluruh data akan terinput rapi sehingga keakuratan dari data yang ada dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan seorang pada hal menyusun sebuah laporan keuangan. Kegiatan pelatihan nantinya akan membantu seseorang lebih mahir dalam menyusun laporan sehingga hambatan dalam penyusunan laporan keuangan dapat dihindari dengan baik.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah rangkaian proses belajar yang bisa membentuk pola perilaku menjadi lebih baik. Pengalaman artinya hal yang sudah dilalui, sedangkan kerja artinya bertindak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai penyedia informasi tentang kedudukan keuangan, kinerja dari keuangan perusahaan, maupun sebagai wujud pelaporan arus kas yang bisa bermanfaat bagi pihak pengguna dalam proses pengambilan keputusan tertentu didalam perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan lengkap apabila terdiri dari unsur neraca, ada

laporan laba rugi, terdapat laporan perubahan modal, arus kas, serta catatan lain yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

Hipotesis

Penggunaan teknologi informasi merupakan seperangkat sistem ciptaan manusia yang dibuat khusus untuk mempermudah aktivitas manusia dalam proses penyebaran informasi, dengan lebih cepat dan dapat tersebar dengan lusa, serta data yang ada bisa tersimpan lebih aman. Teknologi informasi merupakan hasil kombinasi dari sistem komputer dengan telekomunikasi. Penggunaan teknologi secara nyata pada akuntansi akan memudahkan karyawan pada proses penyusunan laporan keuangan dimana seluruh data akan terinput rapi sehingga keakuratan dari data yang ada dapat dipertanggung jawabkan hasilnya

H1 : Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pelatihan penyusunan laporan keuangan merupakan suatu proses yang dapat membantu orang lain dalam meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan yang dapat mendukung seseorang dalam menyusun suatu laporan keuangan (Sukmawati dkk., 2019).

H2 : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengalaman kerja adalah rangkaian proses belajar yang bisa membentuk pola perilaku menjadi lebih baik. Pengalaman artinya hal yang sudah dilalui, sedangkan kerja artinya bertindak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil.

H3 : Pengalaman Kerja Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini variabel yang diuji pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, dan Pengalaman Kerja menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap kualitas laporan keuangan maka kerangka berpikir penelitian ini yaitu:

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Pearson Correlation			
X_{1.1}-X_{1.6}	X_{2.1}-X_{2.6}	X_{3.1}-X_{3.6}	Y_{1.1}-Y_{1.6}
(Penggunaan teknologi informasi)	(Pelatihan penyusunan laporan keuangan)	(Pengalaman kerja)	(Kualitas laporan keuangan)
0,898	0,864	0,937	0,843
0,941	0,873	0,927	0,832
0,905	0,841	0,888	0,841
0,819	0,841	0,927	0,857
0,960	0,867	0,888	0,856
0,963	0,840	0,862	0,841

Sumber: Lampiran 4, diolah (2022)

Dalam uji validitas terlihat bahwa data penelitian memiliki tingkat akurat yang baik karena mampu menghasilkan nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini data dikatakan bersifat konsisten karena hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa tingkatan nilai *alpha* masing – masing variabelnya melebihi 0,60.

baik dapat membantu pegawai dalam meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan yang dapat mendukung seseorang dalam menyusun suatu laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Sukmawati dkk., (2019) dan Sahrul dkk., (2021).

Pengalaman kerja menunjukkan nilai 0,309 dan nilai signifikansi 0,000. Pengalaman kerja adalah rangkaian proses belajar yang bisa membentuk pola perilaku menjadi lebih baik. Pengalaman artinya hal yang sudah dilalui, sedangkan kerja artinya bertindak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil. Hal ini didukung oleh penelitian Sukriani dkk., (2018) dan Dewi dkk., (2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan maksimal akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pengalaman kerja akan memberikan penambahan kemampuan bagi karyawan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yakni: (1) Diharapkan kepada BUMDes Se-Kecamatan Marga agar lebih meningkatkan penggunaan teknologi informasi dengan cara memperbaharui aplikasi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. (2) Diharapkan kepada BUMDes Se-Kecamatan Marga agar lebih meningkatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan sehingga seluruh pegawai mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas karena bertambahnya pengetahuan serta keterampilan yang mumpuni dalam menyusun laporan keuangan pada BUMDes Se-Kecamatan Marga. (3) Diharapkan kepada BUMDes Se-Kecamatan Marga agar lebih meningkatkan pengalaman kerja terutama dalam bidang penyusunan laporan keuangan, karena semakin banyak pengalaman maka pemahaman akan penyusunan laporan keuangan akan semakin mudah dan cepat pengerjaannya.

